

Judul : Bukti dugaan
Tanggal : Rabu, 25 Oktober 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Bukti Dugaan Pemerasan Firli Cukup

Pemindahan pemeriksaan Firli untuk mencegah asumsi konflik kepentingan Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto yang pernah menjabat Deputy Bidang Penindakan KPK.

SITI YONA HUKMANA
redaksi@mediaindonesia.com

SETELAH menuai kecaman dari sejumlah pegiat antikorupsi karena sempat mangkir, Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Firli Bahuri akhirnya memenuhi pemanggilan penyidik Ditreskrimsus Polda Metro Jaya atas kasus dugaan pemerasan terhadap mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo di Gedung Bareskrim Polri, kemarin. Pemanggilan ulang Firli itu karena pada pekan lalu ia tak memenuhi panggilan penyidik Polda Metro Jaya.

Pemeriksaan dimulai pukul 10.00 WIB, tetapi kedatangan Firli tidak terpantau awak media. Hanya terlihat mobilnya jenis Toyota Camry berpelat B 1990 RFP. Mantan Kapolda Sumatra Selatan itu didampingi Biro Hukum KPK selama pemeriksaan yang berlangsung sekitar 9 jam itu.

Direktur Reserse Kriminal Khusus (Dirreskrimsus) Polda Metro Jaya Kombes Ade Safri Simanjuntak mengatakan salah satu agenda pemeriksaan terkait dengan beredarnya foto yang memuat Firli Bersama SYL. "Ketua KPK RI diperiksa di ruang riksa Ditipidkor Bareskrim Polri (lantai 6) oleh penyidik gabungan Subdit Tipikor Ditreskrimsus Polda Metro Jaya dan Ditipidkor Bareskrim Polri," jelas Ade.

Sementara itu, sama seperti kedatangannya, Firli juga tidak kelihatan hatangnya hidungnyanya seussai menjalani pemeriksaan. Semua kendaraan yang awalnya mengantarkan Firli seakan-akan raib begitu saja lolos dari pantauan awak media.

Sejumlah pegawai KPK dari Biro Hukum juga tampak bergegas meninggalkan Bareskrim Polri tanpa berkomentar. Salah satunya Direktur Penyidikan KPK Brigjen Asep Guntur Raha-

yu. Sementara itu, Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso menilai penyidik sejatinya telah mengantongi bukti yang cukup dalam dugaan gratifikasi tersebut. "Kasus ini saya melihat Polda Metro sudah memiliki bukti yang cukup. Polda Metro juga yakin bahwa proses penyelidikan dan penyidikan telah dilakukan secara prosedural," ujarnya.

Permintaan KPK

Pemeriksaan Firli semula akan dilaksanakan di Gedung Promoter Polda Metro Jaya, tetapi dipindahkan ke Ditipidkor Bareskrim Polri. Ade mengatakan pemindahan lokasi pemeriksaan itu atas permintaan KPK. Namun, kasusnya tetap ditangani Polda Metro Jaya.

Pengamat kepolisian dari Institute for Security and Strategic Studies (ISESS) Bambang Rukminto menilai idealnya pemeriksaan Firli digelar di Mahes Polri. "Mengingat Ketua KPK FB ini juga mantan petinggi Polri berpangkat bintang tiga, sementara penyidik Polda Metro berpangkat melati 3, sehingga rawan kendala psikologis," jelasnya saat dihubungi *Media Indonesia*.

Bambang menambahkan, pemindahan itu juga untuk mencegah asumsi konflik kepentingan Kapolda Metro Jaya Irjen Karyoto yang pernah menjabat Deputy Bidang Penindakan KPK di bawah kepemimpinan Firli. "Agar tak muncul asumsi konflik kepentingan Kapolda Metro yang pernah bermasalah secara pribadi dengan Ketua KPK beberapa waktu lalu," jelas Bambang. Senada, menurut Sugeng, tindakan Polda Metro menyetujui permintaan Firli untuk menunjukkan bahwa penyidik bersedia transparan. Kemudian, untuk membuktikan akuntabilitas penyidik dan dapat dipertanggungjawabkan. (Far/P-3)